
PENGARUH PENGGUNAAN E-PAYMENT DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI

Hayatul Munawaroh¹, Indana Zulfa¹, Yusnita¹, Siti Pariyam¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

Hayatul Munawaroh : Hayatulmunawaroh23@gmail.com

Indana Zulfa : indanana@gmail.com

Yusnita : yusni01@gmail.com

Siti Pariyam : Sitipari@gmail.com

Abstrak

Banyak industri perbankan dan *e-commerce* di Indonesia telah mulai mengeluarkan platform e-wallet atau dompet digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penggunaan *E-payment* dan Pendapatan, Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jambi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Jurusan Ekonomi Pembangunan, angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Jambi yang memiliki dan menggunakan layanan *e-payment*. Dalam penelitian sampel berjumlah 54 responden yang dipilih menggunakan *purposive sampling* dan diolah menggunakan IBM SPSS 23. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan *E-payment* (X1) menunjukkan nilai signifikansi $3,539 > 1,675$ atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *e-payment* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jambi. (2) Pendapatan (X2) menunjukkan nilai signifikansi $1,951 > 1,675$ atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jambi.

Kata kunci: Penggunaan E-payment, Pendapatan, Pengeluaran Konsumsi.

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, alasan, dan atau urgensi penelitian. Referensi (literatur atau penelitian yang relevan), perlu dimasukkan dalam bagian ini, dalam kaitannya dengan pembenaran urgensi penelitian, munculnya masalah penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan dengan jelas nama penulis dan kutipan sumber, dalam bentuk tahun publikasi. Contohnya adalah: ... Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak dapat mengenali masalah otentik ... (Paidi, 2008). Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf, tidak perlu diberi subtitle khusus. Demikian pula definisi operasional, jika dianggap perlu, juga ditulis secara naratif. Pendahuluan ditulis dalam TNR-11 tegak, dengan 1 spasi. Setiap paragraf dimulai dengan kata yang diindentasi menjadi 5-6 digit, atau sekitar 1,2 cm dari tepi kiri setiap kolom.

Teknologi dan informasi di era modern saat ini telah berkembang pesat dan meluas dalam masyarakat, sehingga penyebarannya tidak lagi terbatas. Ekonomi global saat ini berada di puncak perubahan besar akibat revolusi industri yang ditandai dengan integrasi berbagai teknologi, sehingga kita dapat merasakan era baru, termasuk dalam sistem pembayaran. Berdasarkan data Bank Indonesia (2022), volume transaksi uang elektronik pada Agustus 2021 mencapai 439 juta dengan nilai transaksi sebesar Rp 24,75 triliun. Indonesia, terdapat berbagai jenis metode *e-payment* seperti *mobile banking*, *e-wallet*, kartu kredit, dan *Qris* (Assyifa & Subagyo, 2023).

Banyak industri perbankan dan *e-commerce* di Indonesia telah mulai mengeluarkan platform *e-wallet* atau dompet digital untuk memfasilitasi transaksi digital (MUHAJIR, 2023). Sistem pembayaran *e-payment* sebagai mekanisme pembayaran non-tunai yang cukup populer pada masyarakat. Di Indonesia, *e-payment* berkembang pesat dan populer di kalangan generasi milenial, termasuk penggunaan *e-money*, kartu kredit, dan transfer bank. Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi muda yang aktif menggunakan teknologi, cenderung memanfaatkan berbagai platform *e-payment* dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan *e-payment* memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi tanpa harus membawa uang tunai, serta sering kali disertai dengan berbagai promo dan diskon yang menarik. Hal ini mempengaruhi pola pengeluaran konsumsi mahasiswa, di mana transaksi yang lebih mudah dan cepat dapat mendorong peningkatan konsumsi. (Pramesti et al., 2023) Di sisi lain, pendapatan mahasiswa juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi. Pendapatan yang diterima berperan dalam menentukan seberapa besar konsumsi mahasiswa, baik untuk kebutuhan pokok maupun sekunder.

Dengan maraknya penggunaan *e-payment* di kalangan mahasiswa dan perbedaan dalam tingkat pendapatan, penting untuk meneliti bagaimana kedua faktor ini mempengaruhi pengeluaran konsumsi mahasiswa (Saputra, 2022). Pemahaman terhadap pengaruh *e-payment* dan pendapatan terhadap pola konsumsi dapat membantu pihak universitas, pemerintah, maupun industri untuk mengembangkan kebijakan dan strategi yang tepat dalam mendukung kesejahteraan mahasiswa (Yessy, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Wawo et al., (2023) menunjukkan bahwa penggunaan dompet elektronik berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Universitas Halu Oleo. Demikian pula, penelitian oleh Mayasari (2022) juga menemukan bahwa *e-payment* berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo. Hal ini mendukung pernyataan bila penggunaan *e-payment* maupun pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola pengeluaran mahasiswa. Maka, peneliti tertarik mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan *E-Payment* dan Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi”. Dengan fokus mengetahui karakteristik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi. Yang nantinya akan dianalisis pengaruh penggunaan *e-payment* dan pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jambi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis deksriptif, yang merupakan pendekatan penelitian yang mengumpulkan data dalam bentuk numerik dengan jenis data bersifat primer. Sumber data primer penelitian ini adalah tanggapan kuesioner dari mahasiswa di kampus Universitas Muhammadiyah Jambi

prodi Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 yang telah menggunakan layanan pembayaran *e-payment*. Dikethui bahwa, populasi terdiri dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi Program Studi Ekonomi Pembangunan yang merupakan mahasiswa reguler angkatan tahun 2020 berjumlah 120 orang yang tersebar pada empat kelas, yaitu R. A3, R. A5, AIK, dan Kapital. Menggunakan teknik menggunakan teknik purposive dengan metode Slovin dalam menentukan sampel, diperoleh 54 orang mahasiswa yang mewakili berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini memanfaatkan kuesioner yang disusun melalui platfrom Google Form dan disebarakan secara daring(MUHAJIR, 2023). Adapun karakteristik responden yang dijabarkan sebagai berikut: nama, kelas, jenis kelamin, usia, uang saku/bulanan, sudah berapa lama menggunakan layanan *e-payment*, pendidikan terakhir, pengeluaran perbulan. Respon dari responden diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 4 poin.

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data interval, nantinya diolah menggunakan analisis regres linear berganda di mana terdapat dua variabel independent yang diwakili oleh penggunaan *e-payment* dan pendapatan, serta variabel dependent diwakili pengualaran konsumsi mahasiwa universitas Muhammadiyah Jambi. Penelitian ini menggunakan alat bantu analisis data dan perhitungan statistika perangkat lunak SPSS 23. Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas, dan persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa
- A = Konstanta
- $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi
- X_1 = Penggunaan *E-payment*
- X_2 = Pendapatan
- e = Tingkat Kesalahn (Error)

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F, atau yang dikenal sebagai uji secara simultan, dimanfaatkan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh dari semua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama dapat memengaruhi variabel dependen. Prinsip dasar dari Uji F (Uji Simultan) adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka semua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka semua variabel dalam penelitian ini secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dimaksudkan untuk menentukan apakah variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Prinsip dalam pengambilan keputusan uji T adalah:

- a. Jika nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ dan nilai sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka variabel independen (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y).

- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka variabel independen (X) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y).

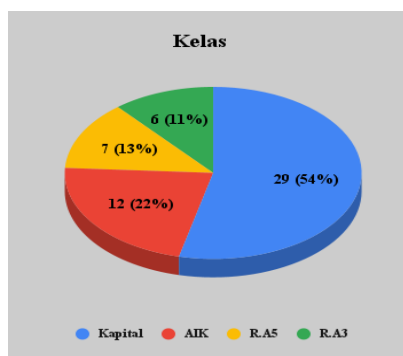
3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen terbatas.

HASIL DAN DISKUSI

1. Karakteristik Mahasiswa

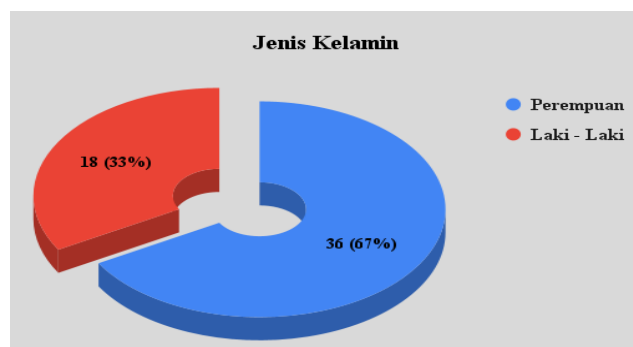
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas



Gambar 1. Karakteristik Asal Kelas

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan asal kelas adalah kelas kapital berjumlah 29 orang atau 54%, kelas AIK berjumlah 12 orang atau 22%, kelas R.A5 berjumlah 7 orang atau 13% dan R.A3 berjumlah 6 orang atau 11%.

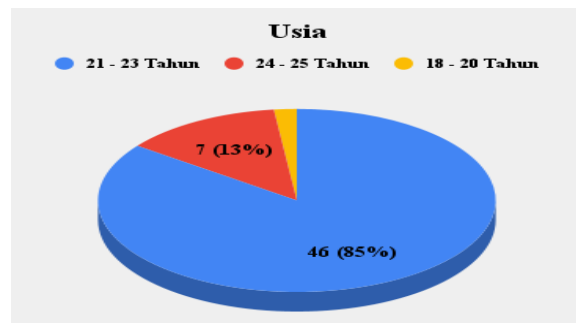
b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin



Gambar 2. Karakteristik Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 2. terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki berjumlah 18 orang atau 33% dan perempuan berjumlah 36 orang atau 67%.

c. Karakteristik berdasarkan usia



Gambar 3. Karakteristik Usia Responnden

Berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia adalah usia 18-20 tahun sebanyak 1 orang atau 2%, -23 tahun sebanyak 46 orang atau 85%, usia 24-25 tahun sebanyak 7 orang atau 13% .

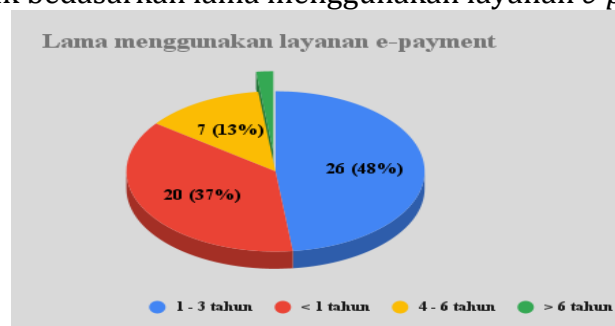
d. Karakteristik berdasarkan uang saku/uang bulanan

Tabel 1 Karakteristik Uang saku/uang Bulanan Responden

No.	Interval Uang saku/uang Bulanan (Pendapatan)	Jumlah	Persentase
1	< 1 juta/bulan	30	56%
2	1 juta - 3 juta/bulan	24	44%
3	3 juta-5 juta/bulan	0	0%
4	> 5 juta/bulan	0	0%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan uang saku/uang bulanan adalah <1juta/bulan sebanyak 30 responden atau 56%, 1 juta-3 juta/bulan sebanyak 24 responden atau 44%, 3 juta–5 juta/bulan sebanyak 0% dan > 5 juta/bulan sebesar 0%.

e. Karakteristik bedasarkan lama menggunakan layanan *e-payment*



Gambar 4 Karakteristik Lama Menggunakan *E-Payment*

Berdasarkan tabel 5.3 dan gambar 5.4 terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan lama menggunakan layanan *e-payment* responden adalah <1 tahun sebanyak 20 orang atau 37%, 1-3 tahun sebanyak 26 orang atau 48%, 4-6 tahun sebanyak 7 orang atau 13% dan untuk > 6 tahun sebanyak 1 orang atau 2%.

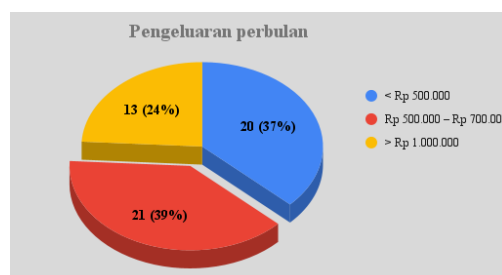
f. Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir



Gambar 5 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan gambar 5 terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah SMK sebanyak 20 orang atau 37%, dan SMA sebanyak 34 orang atau 63%.

g. Karakteristik berdasarkan pengeluaran perbulan



Gambar 6 Karakteristik Pengeluaran Perbulan Responden

Berdasarkan gambar 6 terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pengeluaran perbulan adalah < 500.000 sebanyak 20 orang atau 37%, 500.000-700.000 sebanyak 21 orang atau 39%, >1.000.000 sebanyak 13 orang atau 24%.

2. Pengaruh Penggunaan *E-payment* dan Pendapatan terhadap Pengeluaran Konsumsi pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jambi

a. Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,110	1,790		,062	,951
	Penggunaan Payment (X ₁)	,602	,170	,526	3,539	,001
	Pendapatan (X ₂)	,359	,184	,290	1,951	,057

Berikut ini hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,110 + 0,602X_1 + 0,359X_2 + e$$

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, selanjutnya dilakukan analisis ekonomi. Dalam persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh sebagai berikut:

- Nilai β_0 (constant) yaitu 0,110 hal ini bahwa jika penggunaan *e-payment* dan pendapatan tidak mengalami perubahan, maka jumlah pengeluaran konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jambi sebesar 110 Rupiah.
- Nilai koefisien β_1 penggunaan *e-payment* adalah 0,602 artinya selama asumsi variabel lain konstan, bila terjadi peningkatan penggunaan *e-payment* sebesar 1% maka pengeluaran konsumsi bertambah sebesar 602 Rupiah.
- Nilai koefisien β_2 pendapatan adalah 0,359 dengan asumsi variabel lain konstan, bila terjadi peningkatan pendapatan sebesar 1% maka jumlah pengeluaran konsumsi bertambah sebesar 359 Rupiah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470,440	2	235,220	39,305	,000 ^b
	Residual	305,208	51	5,984		
	Total	775,648	53			

Berdasarkan hasil regresi diketahui $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($39,305 > 4,03$) hipotesis diterima dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,000 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, dapat diartikan bahwa variabel bebas (Penggunaan *e-payment* dan pendapatan) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (pengeluaran konsumsi Mahasiswa) di Universitas Muhammadiyah Jambi.

c. Uji T hitung

		Tabel 4 Uji Parsial(Uji-T) Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,110	1,790		,062	,951
	Penggunaan Payment (X ₁)	,602	,170	,526	3,539	,001
	Pendapatan (X ₂)	,359	,184	,290	1,951	,057

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilitasnya Variabel Penggunaan *e-payment* (X₁) sebesar 0,001 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung 3,539 lebih besar dari t tabel 1,675, artinya Penggunaan *e-payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jambi. Dan hasil pengujian diperoleh nilai probabilitasnya Variabel Pendapatan (X₂) sebesar 0,057 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung 1,951 lebih besar dari t tabel 1,675, artinya Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jambi.

d. Analisis Koefisien determinasi (R²)

		Tabel 5 Koefisien Determinasi (R ²) Model Summary							
		Std. Error of				Change Statistics			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,779 ^a	,607	,591	2,446	,607	39,305	2	51	,000

Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 (0 < R² < 1). Nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen terbatas.

Model summary diketahui nilai R Square sebesar 0,607 nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-payment* dan pendapatan berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jambi secara simultan (keseluruhan) sebesar 60,7 persen dan 39,3 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Pada penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan *e-payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jambi. Penggunaan *e-payment* mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi, yang pada gilirannya mendorong peningkatan konsumsi dan permintaan terhadap barang

dan jasa. Fenomena ini memacu kegiatan ekonomi nyata, dengan mendorong lebih aktifnya produksi dan transaksi di berbagai sektor usaha. Menurut (Ruhamak et al., 2023) Saat ini, banyak orang cenderung tidak membawa uang tunai dalam jumlah besar karena dianggap kurang praktis dan nyaman. Sebagai alternatif, penggunaan e-payment semakin populer, yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah dan sering berbelanja atau membelanjakan uang mereka untuk berbagai kebutuhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan e-payment, semakin besar pengeluaran konsumsi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mayasari, 2022)(Rizqy et al., 2023) yang juga menemukan bahwa penggunaan e-payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa.

Di sisi lain, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendapatan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mereka. Berdasarkan teori konsumsi Keynesian, jumlah konsumsi seseorang berhubungan erat dengan pendapatan yang diterima. Dengan kata lain, jika pendapatan seseorang meningkat, maka tingkat konsumsi juga akan meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan lebih cenderung menggunakan e-payment sesuai dengan jumlah uang saku atau pendapatan bulanan yang mereka terima. Semakin besar tingkat pendapatan mereka, semakin besar pula tingkat konsumsi dan gaya hidup mereka, termasuk minat mereka untuk menggunakan e-payment. Penelitian ini didukung oleh temuan penelitian oleh (Saragih, 2020) yang menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi penggunaan e-payment.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa baik penggunaan e-payment maupun pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jambi. Hasil regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan e-payment, semakin besar pengeluaran konsumsi mahasiswa, yang juga dipengaruhi oleh pendapatan yang diterima oleh mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa e-payment memudahkan mahasiswa dalam berbelanja dan meningkatkan konsumsi mereka, sedangkan pendapatan yang lebih tinggi juga berkontribusi terhadap pola konsumsi yang lebih besar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pihak universitas dan pemerintah dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung kesejahteraan mahasiswa.

REFERENSI

- Assyifa, C. N., & Subagyo, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Kantoran di Tangerang Raya. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1149–1166.
- Mayasari, E. (2022). Pengaruh Electronic Payment Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *PENGARUH ELECTRONIC PAYMENT TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO*.
- MUHAJIR, M. A. (2023). *PENGARUH PENDAPATAN, MANFAAT, RELIGIUSITAS DAN KONSUMERISME TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-PAYMENT PADA MAHASISWA*

DI YOGYAKARTA (STUDI KASUS 5 KAMPUS DI YOGYAKARTA UMY, UII, UAD, UGM DAN UIN SUNAN KALIJAGA). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Pramesti, G., Azizah, A., Purnamasari, E., Sulistiyan, E., & Widyanti, D. V. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Wallet ShopeePay Dan Promosi Cashback Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Bangun Rekaprima*, 9(1), 35.
<https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v9i1.4425>
- Rizqy, M., Zachani, N. S. A., Fajri, S., & Suryandari, M. (2023). Pengaruh Media Teknologi Informasi Modern Terhadap Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4.0. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 22–42.
- Ruhamak, M. D., Toatubun, R. N., Dewandaru, B., Melisa, A. S., & Sitoresmi, F. A. A. (2023). PENGARUH KARTU DEBIT DAN E-MONEY TERHADAP PENGELUARAN KONSUMTIF MAHASISWA. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(2), 227–234.
- Saputra, A. Y. (2022). *ANALISIS MINAT MAHASISWA BERALIH DARI CASH PAYMENT KE E-PAYMENT*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Saragih, R. C. R. (2020). *ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN, JENIS KELAMIN, DAN LAMA PENGGUNAAN TERHADAP FREKUENSI PENGGUNAAN E-MONEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Wawo, A. B., Safaruddin, S., & Qalbi, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompet Elektronik Sebagai Alat Transaksi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 142–153.
- Yessy, F. N. (2023). *Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan dan Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana (Studi Pada Mahasiswa UIN RIL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)*. UIN Raden Intan Lampung.